

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perubahan zaman, maka terdapat pula juga perubahan pada dunia pendidikan baik itu dari segi karakter siswa yang ingin dicapai, kurikulum, media belajar hingga metode pembelajaran. Namun hal itu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional UU No: 23 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Salah satu kurikulum yang sedang dilaksanakan di Indonesia adalah kurikulum merdeka atau sering dikenal dengan “Merdeka Belajar”. Merdeka belajar merupakan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Pada abad ke-21 ini, keberadaan merdeka belajar sangat relevan dengan kebutuhan siswa. Hadirnya kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam proses pembelajaran, tidak hanya yang dinilai dari segi kognitif, tetapi juga afektif serta psikomotoriknya. Dalam tercapainya proses pembelajaran yang baik harus adanya keterkaitan antar komponen pembelajaran yang baik pula. Dalam berlangsung proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran guru sering melihat masih terdapat pembullying

antar sesama teman, dan masih minimnya sikap saling menghargai dan menghormati. (Kusumawati, 2022:17)

Guru yang ideal adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama seperti mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada setiap pendidikannya. Peran guru tak hanya membimbing, membina, dan mengawasi peserta didik tapi juga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter peserta didik khususnya profil pelajar pancasila. Menjadi seorang guru harus memahami betul bahwa pendidikan karakter merupakan kunci keberhasilan suksesnya pendidikan di Indonesia. Selain guru terdapat juga peran sekolah dalam pembentukan karakter profil pelajar pancasila yaitu dengan memfasilitasi peserta didik dan guru dapat berperilaku yang berkarakter (Hamid, 2020:41).

Ada beberapa aspek yang mengakibatkan munculnya profil pelajar pancasila yaitu dari segi sosial, teknologi, kultural, lingkungan, dunia kerja, hingga ke dunia pendidikan. Profil pelajar pancasila mempunyai elemen-elemen yang dapat dijadikan penunjuk arah dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai penentu arah, tujuan pendidikan tidak hanya mengarah pada kebijakan-kebijakan di sekolah, tingkat nasional atau tingkat daerah tetapi juga menjadi pijakan dalam membentuk karakter peserta didik (Hadianto, 2019:27).

Keberadaan dan pembentukan profil pelajar pancasila diharapkan dapat berjalan dengan baik agar pelajar indonesia mempunyai nilai-nilai yang telah disebutkan tadi, dan dapat bersaing dalam nasional maupun internasional. Profil pelajar pancasila ditetapkan pada setiap satuan pendidikan dari pendidikan dasar

hingga pendidikan menengah atas. Dari satuan pendidikan yang paling penting dalam pembentukan profil pelajar pancasila yaitu pendidikan dasar, karena pembentukan karakter harus ditanamkan sejak dini.

Pada setiap sekolah dasar pastinya terdapat pembelajaran baik terpadu dengan pelajaran lain atau muatan tersendiri. Isi materi yang terdapat dalam pembelajaran yaitu ada kaitannya dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sekaligus peserta didik dapat berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah yang sedang dia hadapi. Melalui pembelajaran dapat membentuk karakteristik peserta didik dalam menciptakan generasi yang religius dan berdedikasi tinggi. Sebagai wadah dalam mengembangkan pendidikan karakter dalam proses pembangunan kecerdasan, akhlak yang mulia serta memiliki kepribadian yang utuh guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Profil pelajar pancasila diharapkan dapat menyongsong masa depan yang lebih baik lagi.

Dari penjelasan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji hal tersebut membuat peneliti tertarik dalam mengkaji peran guru dalam pembentukan profil pelajar pancasila yang kemudian penulis menjadikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Strategi Guru Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas V Di SD Negeri 4 Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya strategi guru dalam menerapkan profil pelajar Pancasila.
2. Kurangnya kepekaan guru terhadap strategi guru dalam menerapkan profil pelajar Pancasila.

1.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin berfokus pada guru dengan mewawancarai guru kelas V di SD Negeri 4 Banda Aceh dengan menganalisis penerapan strategi profil pelajar pancasila.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan profil pelajar pancasila di kelas V SDN 4 Banda Aceh?
2. Apasaja faktor-faktor yang mendukung strategi guru dalam menerapkan profil pelajar pancasila?
3. Apasaja kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan profil Pancasila?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat diambil adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam menerapkan profil pelajar pancasila di kelas V SDN 4 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendukung strategi guru dalam menerapkan profil pelajar pancasila.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan profil pelajar pancasila.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam melihat adanya manfaat bagaimana strategi guru dalam menerapkan profil pelajar pancasila di Kelas V SDN 4 Banda Aceh.

2. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu anak melalui tahap-tahap perkembangannya menuju arah yang lebih baik. Siswa juga dapat memahami penguatan pancasila dalam konteks pelajar sehingga dapat tertanamkan jiwa pancasila siswa sejak dini.

3. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya peningkatan pemahaman pancasila yang baik pada siswa serta memberikan pengetahuan pada guru akan pentingnya pembelajaran pancasila dan bagaimana mengaitkan dalam pembelajaran pada siswa dalam penguatan profil pelajar pancasila.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran dan pertimbangan pihak dalam pembinaan guru-guru untuk memanfaatkan profil pelajar pancasila dalam pengembangan aspek pancasila dalam diri siswa.